

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan Akhlak peserta didik kelas vii di MTs Nurul Islam Banjarmasin, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Akidah Akhlak dalam membimbing akhlak peserta didik dapat diterapkan melalui tauladan (contoh, nasehat, bimbingan, korektor, motivator, komunikator serta innovator. Kenyataan ini terlihat dari pelaksanaan pendidikan sehari-hari di sekolah, diantaranya tauladan yang biasa diberikan oleh guru Akidah Akhlak misalnya mengucapkan salam berperilaku yang sopan, berpakaian yang rapi, dan mengajarkan siswa datang tepat waktu serta jangan main hp di dalam kelas. Peran guru Akidah Akhlak yang kedua adalah sebagai penasehat, guru Akidah Akhlak menasehati siswa saat proses pembelajaran berlangsung, dan kadang juga saat sedang ada waktu senggang, nasehat biasanya diberikan dengan penuh kasih sayang dan kelembutan agar bisa menyentuh hati peserta didik untuk selalu berperilaku yang positif. Peran guru ketiga ialah sebagai pembimbing, contoh bimbingan yang diberikan dengan kegiatan bimbingan melalui ceramah, bimbingan harus terus dilakukan oleh guru sampai siswa terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan baik lainnya. Peran keempat ialah sebagai korektor dimana guru harus dapat membedakan mana

nilai yang baik dan mana nilai yang buru bagi muridnya. Peran guru yang kelima ialah sebagai motivator, seorang guru harus bisa memotivasi peserta didik agar selalu berperilaku positif disetiap saatnya didalam ataupun diluar sekolah. Peran guru yang keenam ialah sebagai komunakator, peran guru sebagai komikator disini ialah jembatan untuk peran sebagai pembimbing dan nasehat, dimana dengan komunikator tidak terjalin adanya bimbingan dan nasihat maka dari itu peran ini berpengaruh penting diantaranya dengan berkonnikasi dengan baik dan lemah lembut agar peserta didik tidak merasa terinimidasi untuk berperilaku positif, dan yang terkakhir yaitu peran sebagai inovatis, guru Akidah Akhlah harus dapat memberikan ilham (pentunjuk) yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik. Misalnya bagaimana cara belajar yang baik.

2. Dalam proses pembentukkan Akhlak peserta didik, pasri ditemukan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk Akhlak peserta didik. Diantarnya faktor yang mempengaruhi dalam mendukung pembentukan Akhlak Peserta didik adalah dengan memanfaatkan HP (*handphone*) untuk menggali pembelajaran Akidah AKhlak sebagai penunjang mereka untuk belajar. Sedangkan yang menjadi faktor yang mempengaruhi dalam menghambat pembentukan Akhlak Peserta didik ialah dari pemnfaatan HP (*handphone*) itu sendiri, yaitu peserta didik kemungkinan akan mengakses hal-hal yang negative serta waktu,

sedangkan pembelajaran AKidah Akhlak dalam pembentukan Akhlak peserta didik memerlukan waktu yang lama.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, adapun saran-saran ygn penulis ajukan seubungan dengan kegiatan penelitian in diantaranya:

1. Kepada guru diharapkan melakukan pengawasan dalam mengawasi pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan peserta didik MTs Nurul Islam Banjarmasin, seperti mengucapkan salam apabila peserta didik masuk kelas atau bertemu guru tidak mengucapkan salam maka guru mengingatkan peserta didik tersebut agar mengucapkan salam dan pembiasaan-pembiasaan lainnya yang memerlukan pengawasan, keteladan dan pemberian nasehat harus lebih ditingkatkan demi terwujudnya tujuan dari membina akhlak tersebut.
2. Kepada siswa diharapkan dapat mentaati peraturan yang telah dibuat pihak sekolah, dengan cara tidak melanggar peraturan-peraturan yang telah ada, seperti datanag terlambat kesekolah, berkelahi dengan sesame teman, mencontek saat ujian dan tidak mau melaksanakan sholat berjamaah.
3. Kepada kepala sekolah Madrasah hendaknya dapat merealisasikan struktur-struktur dan program-program yang telah dibuat sesuai dengan fungsinya agar visi dan misi yang terdapat di MTs Nurul Islam Banjarmasin ini dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.